

Analisa Tari Ratoh Jaroe Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Jiwa Kepemimpinan Dengan Metode Eksperimen Di SMA Plus Permata Insani

Fajar Yoga Pangestu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

E-mail: fajaryoga2398@gmail.com

Article History:

Received: 17 Maret 2025

Revised: 10 Mei 2025

Accepted: 15 Mei 2025

Keywords: Ratoh Jaroe, Motivasi, dan Jiwa Kepemimpinan

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Tari Ratoh Jaroe (X1) dan pemberian motivasi (X2) terhadap peningkatan jiwa kepemimpinan (Y) siswa di SMA Plus Permata Insani Islamic School. Menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 40 siswa kelas XI yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest. Kelompok eksperimen mendapat pelatihan Tari Ratoh Jaroe dan motivasi, sementara kelompok kontrol tidak. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam jiwa kepemimpinan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Uji validitas menunjukkan r hitung $> r$ tabel dengan nilai r hitung $(0,935) > r$ tabel $(0,312)$, sementara uji reliabilitas menghasilkan Cronbach Alpha $0,985 > 0,60$, yang menunjukkan bahwa variabel pelatihan reliabel. Rata-rata skor pretest 21,52 meningkat menjadi 30,05 pada posttest. Dengan demikian, Tari Ratoh Jaroe (X1) dan pemberian motivasi (X2) terbukti dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan (Y) siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, serta negara. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, non-formal, dan informal yang saling melengkapi. Salah satu upaya meningkatkan kompetensi siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang membina bakat, minat serta keterampilan mereka.

Ekstrakurikuler seni tari menjadi sarana pengembangan kepribadian dan apresiasi budaya. Salah satunya adalah Tari Ratoh Jaroe, tarian khas Aceh yang diciptakan oleh Yusri Saleh (Dek Gam). Tarian ini menekankan kekompakan gerakan, diiringi syair Islami yang mengandung pesan moral. Selain melestarikan budaya, Tari Ratoh Jaroe juga berperan dalam membentuk karakter siswa, meningkatkan disiplin, rasa percaya diri, serta jiwa kepemimpinan mereka. Pembelajaran tari ini tidak hanya mengembangkan bakat seni, tetapi juga menjadi alat untuk menyaring pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai bangsa.

Dari pendahuluan tersebut, peneliti bertujuan untuk menjelaskan Analisa Tari Ratoh Jaroe Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Jiwa Kepemimpinan Dengan Metode Eksperimen Di Sma

Plus Permata Insani.

LANDASAN TEORI

1. Tari Ratoh Jaroe

Tari Ratoh Jaroe, yang dikenal sebagai tarian seribu tangan, dimainkan oleh banyak penari perempuan. Nama "Ratoh Jaroe" sendiri memiliki arti berdzikir atau mengingat Allah SWT melalui gerakan tangan. Secara etimologi, "Ratoh" berarti berbicara atau berdialog, sementara "Jaroe" merujuk pada jari tangan. Oleh karena itu, tarian ini bermakna melantunkan syair atau menceritakan kisah dengan diiringi gerakan tangan yang saling berpetikan. Tarian ini diciptakan oleh Yusri Saleh, yang lebih dikenal dengan nama Dek Gam, seorang seniman asal Aceh, pada tahun 2000. Sementara itu, nama Ratoh Jaroe sendiri diberikan oleh koreografer asal Aceh, Khairul Anwar, yang pernah bekerja sama dengan Dek Gam (Internasional & Ilmu, n.d.).

Dari segi gerakan, Tari Ratoh Jaroe banyak menampilkan gerakan yang cepat dan tegas, karena tarian ini bertujuan untuk menunjukkan semangat masyarakat Aceh. Para penari Tari Ratoh Jaroe duduk di lantai dalam posisi berbaris. Tarian ini sebagian besar dilakukan dalam posisi duduk, namun terkadang para penari juga berdiri dengan menggunakan lutut atau membungkukkan badan. Gerakan tangan dalam Tari Ratoh Jaroe melibatkan tepukan tangan ke dada, serta sesekali menjentikkan jari dan menggelengkan kepala. Semua gerakan ini disesuaikan dengan irama dari alat musik pengiring (Internasional & Ilmu, n.d.).

2. Tujuan Ratoh Jaroe

Makna dan fungsi Tari Saman atau Tari Ratoh Jaroe pada awalnya adalah sebagai media dakwah. Setiap syair yang dilantunkan mengandung kata-kata sederhana yang membawa pesan-pesan tertentu bagi penari maupun penonton. Namun, saat ini fungsi tarian ini telah bergeser. Tari Saman atau Ratoh Jaroe kini lebih sering digunakan sebagai hiburan dalam berbagai acara seperti pesta, hajatan, dan acara lainnya. Tari Ratoh Jaroe sering ditampilkan pada acara wisuda, pernikahan, serta berbagai acara formal lainnya. Selain sebagai hiburan, tari ini juga dapat berfungsi sebagai pembuka acara. Tari Ratoh Jaroe mencerminkan nilai-nilai pendidikan, kekompakan, hiburan, dan komunikasi, yang disampaikan melalui gerakan-gerakan yang mengandung pesan-pesan tertentu untuk dapat dipahami oleh penonton (Hanum, 2024).

3. Materi Penyajian Ratoh Jaroe

Gerakan-gerakan dalam Tari Ratoh Jaroe terinspirasi dari berbagai jenis tari tradisional Aceh, seperti Ratoh Duek, Ratep Meuseukat, Likok Puloe, Saman, Ratoh Bantai, dan lainnya. Gerakan-gerakan tersebut kemudian dikembangkan dan disusun dalam bentuk seni tari baru yang dikenal sebagai Tari Ratoh Jaroe. Meskipun demikian, gerakan Tari Ratoh Jaroe tetap mempertahankan dasar gerakan yang sama dengan tarian duduk tradisional (Hanum, 2024).

Tari Ratoh Jaroe terdiri dari 33 gerakan dengan lima kali pengulangan gerak. Penari terutama menggunakan bagian tubuh atas, seperti tangan, lengan, dan kepala, untuk mengeksekusi koreografi dalam posisi duduk. Mereka menyanyikan lagu-lagu dalam bahasa Aceh sesuai dengan tempo yang dimainkan oleh dua penabuh rapai. Gerakan-gerakan dalam Tari Ratoh Jaroe bervariasi, mulai dari yang mudah dan sederhana hingga yang lebih sulit. Secara umum, gerakan tari ini terbagi menjadi gerakan pembuka, gerakan inti, dan gerakan penutup (Hanum, 2024).

4. Motivasi

Motivasi merupakan istilah yang paling umum digunakan untuk menggambarkan penyebab keberhasilan atau kegagalan dalam berbagai tugas yang kompleks. Sebagian besar ahli sepakat bahwa teori motivasi berkaitan dengan faktor-faktor yang memicu perilaku seseorang sekaligus mengarahkan perilaku tersebut. Secara umum, diyakini bahwa alasan seseorang terlibat

dalam suatu aktivitas tertentu didasarkan pada kebutuhan dasar yang melandasi tindakannya(Yogi Fernando et al., 2024).

Motivasi, menurut Robbins (2003), adalah kesediaan untuk memberikan upaya maksimal demi mencapai tujuan organisasi, dengan catatan upaya tersebut dapat memenuhi kebutuhan individu. Para ahli manajemen sepakat bahwa motivasi mencakup serangkaian tindakan yang dirancang untuk memengaruhi perilaku seseorang dengan terlebih dahulu memahami apa yang mendorong mereka bertindak. Tindakan seseorang didorong oleh dua faktor utama, yaitu kemampuan (ability) dan motivasi. Kemampuan dipengaruhi oleh kebiasaan yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, pelatihan, serta refleksi biologis dan psikologis yang merupakan sifat alami manusia. Adapun motivasi, menurut Landy dan Becker (1987) dalam Stoner (1996), terletak di antara refleksi dan kebiasaan(Khanafi & Hidayatullah, 2022).

5. Jiwa Kepemimpinan

Pemimpin merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap individu, sementara kepemimpinan adalah suatu proses yang dibentuk oleh nilai-nilai yang diyakini dapat membawa kebenaran dan manfaat. Dalam perkembangannya, setiap orang memiliki kesamaan, namun berbeda dalam pembentukan sikapnya. Pembentukan sikap ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan melalui suatu proses yang berlangsung dalam interaksi antar individu, yang berhubungan dengan objek tertentu. Interaksi sosial, baik di dalam kelompok maupun di luar kelompok, dapat mengubah sikap atau membentuk sikap baru (Sukatin et al., 2022).

Setiap individu memiliki potensi sebagai pemimpin, karena setiap orang akan membuat keputusan terkait pilihan yang diambil. Proses pengambilan keputusan ini bergantung pada kemampuan untuk memimpin diri sendiri. Kepemimpinan adalah suatu hubungan di mana seorang individu atau organisasi mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan. Kepemimpinan menjadi suatu kemampuan yang penting dimiliki seseorang untuk memimpin, membimbing, dan mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan tertentu (Muslimah, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif non statistik merupakan pendekatan penelitian yang dipakai pada riset ini, dimana pendekatan ini bermaksud untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (Tari Ratoh Jaroe dan Motivasi) memengaruhi peningkatan jiwa kepemimpinan siswa sebagai variabel terikat dengan uji data statistika menggunakan *software IBM SPSS Statistic 24*. Sampel penelitian ini adalah 40 orang siswi SMA Plus Permata Insani Islamic School, yang terdiri dari 20 siswi yang mengikuti ekstrakurikuler Tari Ratoh Jaroe serta mendapatkan Motivasi dan 20 siswi yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Tari Ratoh Jaroe serta tidak mendapatkan Motivasi. Metode ini akan menggunakan Uji Kualitas Data berupa Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaiknya, instrumen yang tidak valid berarti memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, pada uji korelasi product moment. Berikut adalah hasil uji validitas indikator soal dalam penelitian:

Tabel 1. Uji Validitas

Indikator ke-	R _{hitung}	R _{tabel}	Kesimpulan
1	0,935	0,312	VALID
2	0,954	0,312	VALID
3	0,938	0,312	VALID
4	0,941	0,312	VALID
5	0,917	0,312	VALID
6	0,953	0,312	VALID
7	0,926	0,312	VALID
8	0,955	0,312	VALID
9	0,933	0,312	VALID
10	0,951	0,312	VALID

Perhitungna validitas indikator soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korlasi, R_{xy} hitung dibandingkan dengan R_{tabel} taraf signifikan 0,05. Adapun Skor R_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 $df = n-2 = 38$ diperoleh $R_{tabel} = 0,312$. Artinya apabila R_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan 0,312 ($R_{xy} \geq 0,312$) maka data tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $R_{xy} = (0,892 \geq 0,312)$, maka indikator soal nomor 1 dikatakan valid. Pengujian indikator soal lainnya dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian indikator soal nomor 1.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk meenguji suatu kuesioener reliabel atau handal atau tidak. Menurut Ghazali (2017:47) “Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioener yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioeneer dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”. Adapun kriteria atau ketentuan dalam memutuskan pernyataan tersebut reliabel atau tidak, berikut ini untuk ketentuannya:

- Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60, maka instrumen reliabel.
- Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60, maka instrumen tidak reliabel.

Penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 24* untuk Windows dalam menguji reliabilitas, yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah kuesioner yang digunakan dapat diandalkan atau reliabel atau tidak.

Tabel 2. Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	10

c. Penilaian Responded Pretest

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa variabel pelatihan dikatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha senilai 0,985 lebih besar dari 0,6. Hasil penelitian yang diperoleh didasarkan pada tanggapan responden setelah mengikuti pretest, maka

ini adalah penilaian posttest dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Posttest

NO	NAMA	BATAS MINIMUM NILAI	SKOR POSTEST
1	Azzahra Nur Aprilia	35	45
2	Ahadini Rahma Elisa	35	44
3	Ayla Azirah	35	44
4	Chelsea Mardiani	35	42
5	Desiana Putri Hartati	35	45
6	Desy Suci Ariyanti	35	45
7	Friska Fania Putri	35	46
8	Ghina Fihtriyaah Syaakirah	35	46
9	Intan Puspita Wardani	35	44
10	Kurnia Romadona	35	46
11	Marsya Agustin	35	40
12	Maulidiya Sofi	35	50
13	Nova Velisya	35	40
14	Nanda Khafifah Apriliani	35	40
15	Nida Rahma Shabrina	35	50
16	Rievyana Setya Ramadhani	35	43
17	Syaza Madhellin Wangi P.	35	50
18	Siti Mardhiyyah Rosyidah	35	40
19	Siti Nur Azizah	35	40
20	Safira Agustrina Nurfauziah	35	41
21	Fevy Setyo Anggraini	35	24
22	Erisza Nur Atika	35	24
23	Noviyanti Putri Sani	35	27
24	Fadilla Rahmawati	35	25
25	Michelle Onyinye Ezewudo	35	27
26	Intan Hutami Adiningsih	35	23
27	Ellin Dikas Mara	35	20

28	Keisya Rimadiani	35	23
29	Suciana Rahmawati	35	23
30	Rierien Marta Yulita	35	19
31	Rusmini Dwi Febriyanti	35	26
32	Risty Cahaya Nabila	35	20
33	Stevani Lubis	35	20
34	Mutia Maulida Zahrani	35	30
35	Callista Indah Putri	35	20
36	Jihan Putri Rahmadani	35	24
37	Deana Andriani	35	22
38	Naura Hanyvah Ramadhani	35	17
39	Dania Puspita Kirani	35	17
40	Dwi Aprilia Putri	35	19

Deskripsi hasil posttest dapat dilihat dengan menggunakan ringkasan tabel tabulasi Skor mean.

Tabel 3. Tabulasi Skor Mean Posttest

NO	X	F		FX	()
1	10	1	100	10	100
2	11	1	121	11	121
3	12	1	144	12	144
4	14	1	196	14	196
5	15	2	225	30	450
6	17	1	289	17	289
7	18	1	324	18	324
8	19	1	361	19	361
9	20	7	400	140	2800
10	21	1	441	21	441
11	22	1	484	22	484
12	23	6	529	138	3174
13	24	2	576	48	1152
14	25	2	625	50	1250
15	26	4	676	104	104
16	27	2	729	54	1458
17	28	1	784	28	784
18	29	2	841	58	1682
19	30	1	900	30	900

20	37	1	1369	37	1369
Jumlah	N = 40	$\sum X^2 = 10114$	$\sum FX = 861$	$\sum FX^2 = 17583$	

Keterangan :

F : Frekuensi (Jumlah siswa)
X : Kategori skor pretest (Nilai Kuisisioner) N
: Jumlah keseluruhan siswa
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat kategori skor pretest kelas eksperimen
 $\sum FX$: Jumlah frekuensi dikali dengan kategori skor
 $\sum FX^2$: Jumlah frekuensi dikali dengan kuadrat kategori skor
Untuk mencari rata-rata hasil perhitungan diatas, dengan rumus :

$$M = \sum \frac{FX}{N}$$

$$M = \sum \frac{861}{40}$$

$$M = 21,52$$

Jadi dapat diperoleh rata-rata hasil perhitungan pretestnya adalah 21,52.

Berdasarkan perhitungan statistik diatas, maka diketahui nilai rata-rata pretest adalah 21,52. Kemudian untuk mengetahui standar deviasinya adalah menggunakan rumus sebagai

berikut : $SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx}{N}\right)^2}$

$$SD = \sqrt{\frac{17583}{40} - \left(\frac{861}{40}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{439,57 - (21,52)^2}$$

$$SD = \sqrt{-23,77}$$

$$SD = 4,87$$

Jadi dapat diperoleh standar deviasinya adalah 4,87 Setelah diketahui Skor rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) langkah selanjutnya mengkategorikan skor dengan memasukkan skor mean dan skor SD kedalam rumus tinggi, sedang, rendah (TRS) sebagai berikut :

1. Tinggi = M + 1. SD keatas
= 21,52 + 1. (4,87)keatas
= 26,39 keatas
2. Sedang = M - 1.SD Sampai M + 1.SD
= 21,52 - 1. (4,87) sampai 21,52 + 1. (4,87)
= 16,65 sampai 26,39
3. Rendah = M - 1.SD kebawah
= 21,52 - 1. (4,87) kebawah
= 16,65 kebawah

Tabel 4. Frekuensi Pretest

NO	SKOR PRETEST	KATEG ORI	FREKUENSI	PRESENTASE
1	26,39 keatas	Atas / Tinggi	7	17,5%
2	16,65 sampai 26,39	Tengah / Sedang	26	65%

3	16,65 kebawah	Bawah / Rendah	7	17,5%
Jumlah			40	100%

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen pretest terdapat: 7 siswa tergolong rendah 17,5%, 26 siswa tergolong sedang 65 % dan 7 siswa tergolong tinggi 17,5 %.

d. Penilaian Responded Posttest

Hasil penelitian yang diperoleh didasarkan pada tanggapan responden setelah mengikuti pretest, maka ini adalah penilaian posttest dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Posttest

NO	NAMA	BATAS MINIMUM NILAI	SKOR POSTEST
1	Azzahra Nur Aprilia	35	45
2	Ahadini Rahma Elisa	35	44
3	Ayla Azirah	35	44
4	Chelsea Mardiani	35	42
5	Desiana Putri Hartati	35	45
6	Desy Suci Ariyanti	35	45
7	Friska Fania Putri	35	46
8	Ghina Fihtriyaah Syaakirah	35	46
9	Intan Puspita Wardani	35	44
10	Kurnia Romadona	35	46
11	Marsya Agustin	35	40
12	Maulidiya Sofi	35	50
13	Nova Velisya	35	40
14	Nanda Khafifah Apriliani	35	40
15	Nida Rahma Shabrina	35	50
16	Rievyana Setya Ramadhani	35	43
17	Syaza Madhellin Wangi P.	35	50
18	Siti Mardhiyyah Rosyidah	35	40
19	Siti Nur Azizah	35	40
20	Safira Agustrina Nurfauziah	35	41
21	Fevy Setyo Anggraini	35	24
22	Erisza Nur Atika	35	24
23	Noviyanti Putri Sani	35	27
24	Fadilla Rahmawati	35	25
25	Michelle Onyinye Ezewudo	35	27
26	Intan Hutami Adiningsih	35	23
27	Ellin Dikas Mara	35	20
28	Keisya Rimadiani	35	23
29	Suciana Rahmawati	35	23
30	Rierien Marta Yulita	35	19
31	Rusmini Dwi Febriyanti	35	26
32	Risty Cahaya Nabila	35	20

33	Stevani Lubis	35	20
34	Mutia Maulida Zahrani	35	30
35	Callista Indah Putri	35	20
36	Jihan Putri Rahmadani	35	24
37	Deana Andriani	35	22
38	Naura Hanyvah Ramadhani	35	17
39	Dania Puspita Kirani	35	17
40	Dwi Aprilia Putri	35	19

Deskripsi hasil posttest dapat dilihat dengan menggunakan ringkasan tabel tabulasi Skor mean.

Tabel 6. Tabulasi Skor Mean Posttest

NO	X	F	X ²	FX	F(X ²)
1	50	3	2500	150	7500
2	46	3	2116	49	6348
3	45	3	2025	135	6075
4	44	3	1936	132	5808
5	43	1	1849	43	1849
6	42	1	1764	42	1764
7	41	1	1681	41	1681
8	40	4	1600	160	6400
9	30	1	900	30	900
10	27	2	729	54	1458
11	26	1	676	26	676
12	25	1	625	25	625
13	24	3	576	72	1728
14	23	3	529	69	1587
15	22	1	484	22	484
16	20	4	400	80	1600
17	19	2	361	38	722
18	17	2	289	34	578
Jumlah	N = 40		$\sum X^2 = 21040$	$\sum FX = 1202$	$\sum FX^2 = 47783$

Untuk mencari rata-rata hasil perhitungan diatas, dengan rumus :

$$M = \sum \frac{FX}{N}$$

$$M = \frac{1202}{40}$$

$$M = 30,05$$

Jadi dapat diperoleh rata-rata hasil perhitungan posttestnya adalah 30,05.

Berdasarkan perhitungan statistik diatas, maka diketahui nilai rata-rata posttest adalah 30,05. Kemudian untuk mengetahui standar deviasinya adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \left(\frac{\sum FX}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{17583}{40} - \left(\frac{\Sigma 861}{40}\right)^2} \\SD &= \sqrt{879,15 - (21,52)^2} \\SD &= \sqrt{20,39} \\SD &= 4,51\end{aligned}$$

Jadi dapat diperoleh standar deviasinya adalah 4,51 Setelah diketahui Skor rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD) langkah selanjutnya mengkategorikan skor dengan memasukkan skor mean dan skor SD kedalam rumus tinggi, sedang, rendah (TRS) sebagai berikut :

1. Tinggi = $M + 1. SD$ keatas
= $30,05 + 1. (4,51)$ keatas
= 34,56 keatas
2. Sedang = $M - 1.SD$ Sampai $M + 1.SD$
= $30,05 - 1. (4,87)$ sampai $21,52 + 1. (4,87)$
= 25,18 sampai 34,56
3. Rendah = $M - 1.SD$ kebawah
= $30,05 - 1. (4,87)$ kebawah
= 25,18 kebawah

Tabel 7. Frekuensi Postest

NO	SKOR POSTEST	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASI
1	34,56 keatas	Atas / Tinggi	19	47,5%
2	25,18 sampai 34,56	Tengah / Sedang	3	7,5%
3	25,18 kebawah	Bawah / Rendah	18	45%
Jumlah			40	100%

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen pretest terdapat: 18 siswa tergolong rendah 17,5%, 3 siswa tergolong sedang 7,5% dan 19 siswa tergolong tinggi 47,5%.

Berdasarkan data Pretest dan Postest adalah tes untuk menganalisa sejauh mana (X1) Ratoh Jaroe dan (X2) Motivasi memberikan dampak terhadap (Y2) Jiwa Kepemimpinan siswa.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian telah dilakukan menunjukkan bahwa pengajaran Ratoh Jaroe dan pemberian Motivasi memberikan pengaruh terhadap Jiwa Kepemimpinan siswa di SMA Plus Permata Insani Islamic School. Hal ini terlihat dari hasil uji perbedaan pretest 21,52 dan postest yang menunjukkan hasil postest 30,05 lebih baik dibandingkan dengan hasil pretest.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen, dapat disimpulkan bahwa Tari Ratoh Jaroe memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa di SMA Plus Permata Insani Islamic School. Hal ini dapat terlihat dari hasil Uji Validitas dengan nilai r hitung $> r$ tabel dan diuji indikator ke 1 dengan menunjukan hasil r hitung $(0,935) > r$ tabel $(0,312)$ yang berarti menunjukan bahwa hasilnya adalah Valid. Dari Uji Reliabilitas menunjukan Cronbach Alpha $0,985 > 0,60$ yang dimana menunjukan Variabel Pelatihan Reliabel. Dari hasil Pretest menunjukan nilai rata-rata 21,52 dan dari hasil Postest menunjukan nilai rata-rata 30,05. Dari Pretest dan Postest menunjukan nilai Postest $>$ dari Pretest.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, M. (2022). LEMBAGA PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM SOSIAL (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Mamba'ul 'Ulum*, 18(1), 38–48. <https://doi.org/10.54090/mu.56>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Astuti, E. P., & Ardila, R. (2019). Pengaruh Perubahan Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia Dan Perubahan Nilai Tukar Rupiah Pada Us Dollar Terhadap Harga Saham-Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 65. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2792>
- Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan sistem informasi pengelolaan kuesioner pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45–53. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/josh/article/view/44>
- Di, P., & Banda, S. (2024). 1, 2, 3. 9, 9–18.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar

- Kemdikbud Di Sekolah Dasar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i2.339>
- Hanum, F. (2024). *Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Ratoh Jaroe terhadap Pembentukan Karakter Siswa MTsN 1 Kota Tangerang Selatan*. 139.
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.121>
- Internasional, P., & Ilmu, W. (n.d.). *i-WIN Library Title : Batik Salah Satu Warisan Budaya Indonesia Author (s) : Naviza Azzahra Institution : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Category Topics : Article : Culture , Art , Technology , History BATIK SALAH SATU WARISAN BUDAYA INDONESIA*.
- Irfan Syahroni, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Kamra, Y. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di Smp N 13 Kota Bengkulu. *Al-Bahtsu : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4(2), 158–165.
- Karlina, E., Rosanto, O., & Saputra, N. E. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Kantor Lurah Klender Jakarta Timur. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 7–16. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5011>
- Khanafi, K., & Hidayatullah, H. (2022). Manajemen Motivasi Islam. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 12–26. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v2i2.16>
- Kuswoyo, H., Gulo, I., Putri, A. D., Dasa Erliani, A., & Darmawan, F. (2023). Peningkatan Keterampilan Test Toeic Bagi Siswa/Siswi Berbasis Teknologi di SMKN 1 Labuhan Maringgai, Lampung Timur. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(2), 44–50. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i2.291>
- Lele Biri, S. F. (2019). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 106–118. <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.3506>
- M.Pd, P. D. S. (2022). Karakteristik Tes Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 109. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.2269>
- Muslimah, N. (2022). Peran Pengurus Pesantren dalam Meningkatkan Jiwa Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Raudlatur Rochmaniyah Lumajang. *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.54471/rjps.v2i1.1569>
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Ponco, Karyaningsih, D., Zahra Rhamanda, A., Suciningrum, F., & Handayani, M. (2021). *PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta*. 1–34. <https://ssrn.com/abstract=3864629>
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif:

-
- Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Sari, D. S., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1707. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062>
- Studi, P., Tari, P., & Padang, U. N. (n.d.). Penerapan Nilai-nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di SMA Negeri 9 Padang *Application of Character Values Through Dance Extracurricular Activities At SMA Negeri 9 Padang*. 1(1), 1–7.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. 9, 2721–2731.
- Sukatin, Oktafia, C., Sari, R. P., Ariska, A., & Yusniar, S. D. (2022). Pendidikan jiwa kepemimpinan di sekolah. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 517–522. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index> Pendidikan
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Syaifur Rohman. (2021). Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Sejak Dini. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 127–144. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.53>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Zuryaningsih, Y., & Yanti, F. (2024). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Tari Ratoeh Jaroe di Pembelajaran Ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Banda Aceh. *Misterius: Publikasi Ilmu Seni Dan Desain Komunikasi Visual*, 1(2), 10–25. <https://doi.org/10.62383/misterius.v1i1.114%0AAnalisis>